

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan (Desain) penelitian merupakan proses yang berurutan dan memberikan gambaran menyeluruh tentang tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.

Metode yang akan digunakan penelitian ini adalah penelitian berjenis kualitatif. Sugiyono (2022:9) menyebutkan metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berasaskan kepada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, serta peneliti sebagai instrumen penelitian. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data secara gabungan (triangulasi) serta analisis data bersifat induktif. Lalu hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tylor (Dalam Nurul H. dkk., 2021) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Meleong (Dalam Meyta Pritandhari, 2016) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk uraian kata pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif ini peneliti pilih dikarenakan peneliti ingin memastikan kebenaran data mengenai adanya ketidaksesuaian antara kompetensi yang diberikan SMK terhadap kebutuhan kompetensi IDUKA. Menurut Sugiyono (2021:36) melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi, kepastian data akan lebih terjamin. Selain itu juga dengan melalui metode penelitian kualitatif ini, data yang diperoleh akan diuji dan penelitian akan berakhir setelah data tersebut jenuh. Maka kepastian data akan dapat diperoleh.

Pada penelitian ini ada empat tahap umum yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu: (1) Tahap Pra-Lapangan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Analisis dan Pengujian Data, dan (4) Tahap Pelaporan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada SMKN 7 Baleendah yang beralamat di Jalan Siliwangi KM.15, Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat untuk pihak sekolah serta dua Konsultan Perencana bidang konstruksi yang berada di Bandung dan sekitarnya.

### **3.3 Partisipan**

Berdasarkan KBBI definisi partisipan merupakan orang yang ikut berpartisipasi dalam suatu aktivitas seperti pertemuan, konferensi, seminar, dll.nya. Partisipan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri dan Ketua Jurusan DPIB, serta Konsultan Perencana Konstruksi di daerah Bandung dan sekitarnya.

### **3.4 Sampel Sumber Data**

Sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau partisipan, dan informan dalam penelitian. Sampel pada penelitian kualitatif, bukan disebut sampel statistik, melainkan sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mewujudkan teori (Sugiyono, 2022:216). Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *purposive* maksudnya adalah sumber data dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pada penelitian kualitatif sampel sumber data yang dipilih pun bersifat *snowball sampling*, artinya penentuan sumber data akan berkembang setelah peneliti di lapangan.

Dalam penelitian ini subjek yang dipilih dari pihak sekolah adalah Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri dan Ketua jurusan DPIB. Sedangkan dari pihak industri adalah konsultan perencana di bidang konstruksi yang berada di Bandung dan sekitarnya, khususnya yang telah melaksanakan kerja sama program PKL dengan SMK Negeri 7 Baleendah.

Informan bersumber dari persyaratan yang memiliki beberapa kriteria. Seperti yang telah diungkapkan oleh Faisal dengan mengutip pendapat Spradley (dalam Sugiyono (2021:389), sampel sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong yang masih sedang terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Tabel 3.1 Informasi Penelitian

No	Status	Jumlah	Keterangan
1	SMK Negeri 7 Baleendah	3	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri dan Ketua Jurusan DPIB
2	Pihak Industri	2	Perusahaan Konsultan Perencana di daerah Bandung dan sekitarnya tempat siswa melaksanakan PKL
Jumlah		5	

### 3.5 Instrumen Penelitian

Ketika peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, maka instrumen utama pada penelitian adalah peneliti sendiri. Dikarenakan peneliti yang akan melaksanakan semua tahapan penelitian dari awal hingga akhir. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021:293) “*the researcher is the key instrument*”. Peneliti adalah instrumen dari penelitian kualitatif. Artinya, alat utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan

Muhammad Fulqhihaq Irviansyah, 2023

KAJIAN KOMPETENSI SISWA DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 7  
BALEENDAH DALAM KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI INDUSTRI DAN DUNIA KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi di lapangan guna memahami segala macam pencarian informasi yang ditemukan di daerah tersebut. Setelah tujuan penelitian jelas, maka berpotensi untuk dikembangkan menjadi alat. Peneliti memperoleh informasi dari informan atau sumber lainnya melalui penggunaan pedoman wawancara serta pedoman observasi guna mencapai tujuan penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan
1.	Proses Persiapan Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi dan Misi sekolah berorientasi pada industri dan dunia kerja.</li> <li>2. Peralatan praktikum sesuai dengan perkembangan teknologi di IDUKA</li> <li>3. Kompetensi guru dalam memberikan pembelajaran.</li> </ol>	Wawancara dan Observasi
2.	Kompetensi DPIB SMK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar kompetensi lulusan (Pengetahuan, keterampilan, dan sikap).</li> <li>2. Standar isi (Bahan atau materi ajar, silabus, RPP, beban belajar, struktur kurikulum).</li> <li>3. Keterampilan yang dibutuhkan oleh industri dan dunia kerja.</li> <li>4. Kemampuan menganalisa atau memecahkan masalah.</li> </ol>	Wawancara
3.	Kompetensi KKNi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatan, level KKNi yang digunakan pada Sekolah Menengah Kejuruan unit kompetensi.</li> <li>2. Unit kompetensi pada setiap klaster.</li> <li>3. Penentuan kompeten sesuai klaster.</li> </ol>	Wawancara dan Studi Dokumentasi
4.	Kompetensi Dunia Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan budaya kerja.</li> <li>2. <i>Link and Match</i> dengan IDUKA.</li> <li>3. Kemampuan intrapersonal.</li> </ol>	Wawancara

		4. Kemampuan interpersonal.	
--	--	-----------------------------	--

### 3.6 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini tahapan proses awal hingga akhir yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, identifikasi masalah yang akan diteliti untuk menggali informasi berkenaan dengan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh siswa DPIB SMK Negeri 7 Baleendah serta penerapannya pada saat program kegiatan PKL di IDUKA. Hasil identifikasi akan membentuk rumusan masalah, menjadi pertanyaan penelitian, dan melakukan eksplorasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui dari mana dan dari siapa informasi tersebut dapat diperoleh. Setelah itu, peneliti melakukan kajian pustaka untuk memperoleh pengetahuan, teori, dan arahan tentang pertanyaan penelitian yang akan diteliti, serta menyusun kisi-kisi dan alat penelitian sebagai acuan saat melakukan penelitian, sehingga dapat terfokus pada pertanyaan penelitian yang akan dikaji.

#### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data yang berhubungan dengan kondisi awal dan hasil. Selanjutnya pada tahap implementasi, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data yaitu wawancara, observasi dan penelitian kepustakaan. Tujuannya adalah untuk menangkap data sebanyak mungkin dan untuk meningkatkan kualitas serta kredibilitas data tersebut. Pelaksanaan ini menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan lembar dokumentasi yang telah disiapkan sejak awal sebagai acuan bagi peneliti yang melakukan penelitian ini.

#### 3.6.3 Tahap Analisis Data dan Pengujian Data

Penelitian kualitatif dimulai sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah keluar dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi mulai dari hasil wawancara, observasi dan studi literatur.

Selanjutnya data yang diperoleh diolah menurut aturan korelasi untuk pengolahan data dalam penelitian kualitatif. Analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mengaitkan relevansi antara kompetensi lulusan SMK dengan kompetensi yang dibutuhkan IDUKA. Setelah tahap analisis telah selesai dilakukan diperlukan adanya pengujian keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

### 3.6.4 Tahap Pelaporan

Tahap berikutnya adalah tahap pelaporan yang berasal dari pengolahan hasil analisis data. Hasil analisis data disusun menjadi hasil penelitian yang berbentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

## 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan beberapa sumber pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 3.7.1 Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2022:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, dikarenakan para ilmuwan hanya dapat bekerja ketika mereka memiliki data, dan data yang mengandung fakta diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrumen observasi, memperhatikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran SMK Negeri 7 Baleendah dan mencatat apa yang dianggap penting oleh peneliti. Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mendukung sumber data yang lain seperti wawancara dan studi dokumentasi.

Tabel 3.3 Jadwal Observasi

No.	Tanggal	Aspek Yang Diobservasi
1	20 – 25 Februari 2023	Melakukan perizinan dan meninjau lokasi SMKN 7 Baleendah.
2	20 – 25 Februari 2023	Melihat kondisi objektif SMKN 7 Baleendah.

Muhammad Fulqhihaqq Irviansyah, 2023

*KAJIAN KOMPETENSI SISWA DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 7 BALEENDAH DALAM KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI INDUSTRI DAN DUNIA KERJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7.2 Wawancara

Teknik wawancara ini dapat dilihat sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan secara sistematis. Menurut Burhan Bungin (dalam Giona T., 2017) wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden atau yang diwawancarai, dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dari para responden. Selama wawancara, lebih menggali apa yang mencakup pengalaman pribadi, kondisi objektif, opini, sikap, dan reaksi.

Tabel 3.4 Jadwal Wawancara

No.	Tanggal	Aspek Yang di Wawancara	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1.	1 – 12 Mei 2023	Penyediaan kompetensi yang diberikan oleh jurusan DPIB SMK Negeri 7 Baleendah	Guru SMKN 7 Baleendah	Pedoman Wawancara
2.	15 Mei – 2 Juni 2023	Penerapan kompetensi siswa jurusan DPIB SMK Negeri 7 Baleendah dalam program PKL	Pihak Industri	Pedoman Wawancara

### 3.7.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Sugiyono (2022:240) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya hebat dari seorang individu. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis dan gambar yang

diperlukan untuk melengkapi data penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang diambil diantaranya adalah capaian unit kompetensi dengan mengacu kepada Skema Sertifikasi KKNI Level II tahun 2017 untuk kompetensi keahlian DPIB, kurikulum DPIB di SMK Negeri 7 Baleendah, dan *jobdesc (job description)* juru gambar di perusahaan Konsultan Perencana.

#### **3.7.4 Triangulasi Data**

Menurut Sugiyono (2022:241) mengatakan dalam teknik pengumpulan data, triangulasi data adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dan teknik yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, triangulasi data digunakan oleh peneliti sebagai penggabungan semua informasi yang ditemukan di lapangan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan menggunakan sumber dan teknik pengambilan data.

Sedangkan triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari informan yang sama. Triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara, observasi partisipasi pasif, serta studi dokumentasi.

#### **3.8 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data kualitatif yang digunakan akan tergantung pada jenis tujuan penelitiannya. Umumnya tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan potensi dan masalah, memahami makna dan keunikan dari objek yang akan diteliti, memahami proses dan interaksi sosial, mengkonstruksi fenomena, menemukan hipotesis, memastikan kebenaran dari sebuah data serta meneliti sejarah perkembangan masalah tersebut.

Proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang telah terkumpul dari lapangan, hasil observasi lapangan, wawancara yang mendalam meliputi dokumentasinya merupakan kegiatan dari analisis data kualitatif. Dari kegiatan tersebut nantinya akan diperoleh pemahaman yang mendalam, unik, bermakna dan temuan baru yang akan bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari objek yang diteliti.

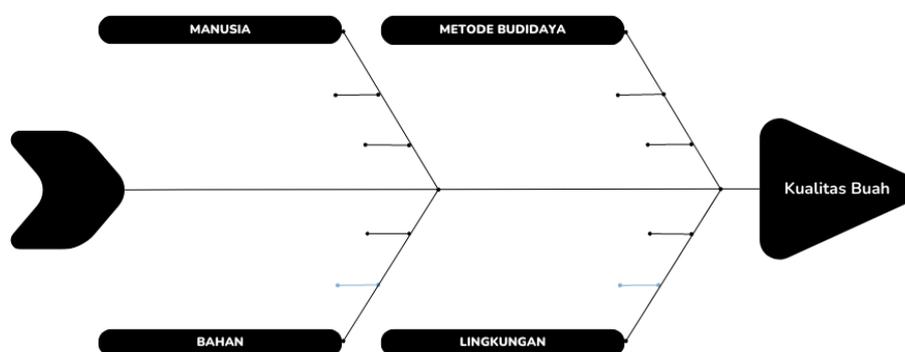
Dalam melakukan tahap analisis data peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022:246) langkah-langkah melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses berpikir yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang tinggi. Pada tahap mereduksi data, peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang ingin dicapai. Dikarenakan data yang akan didapatkan oleh peneliti cukup banyak, maka tahap reduksi data harus dijadikan perhatian oleh peneliti.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

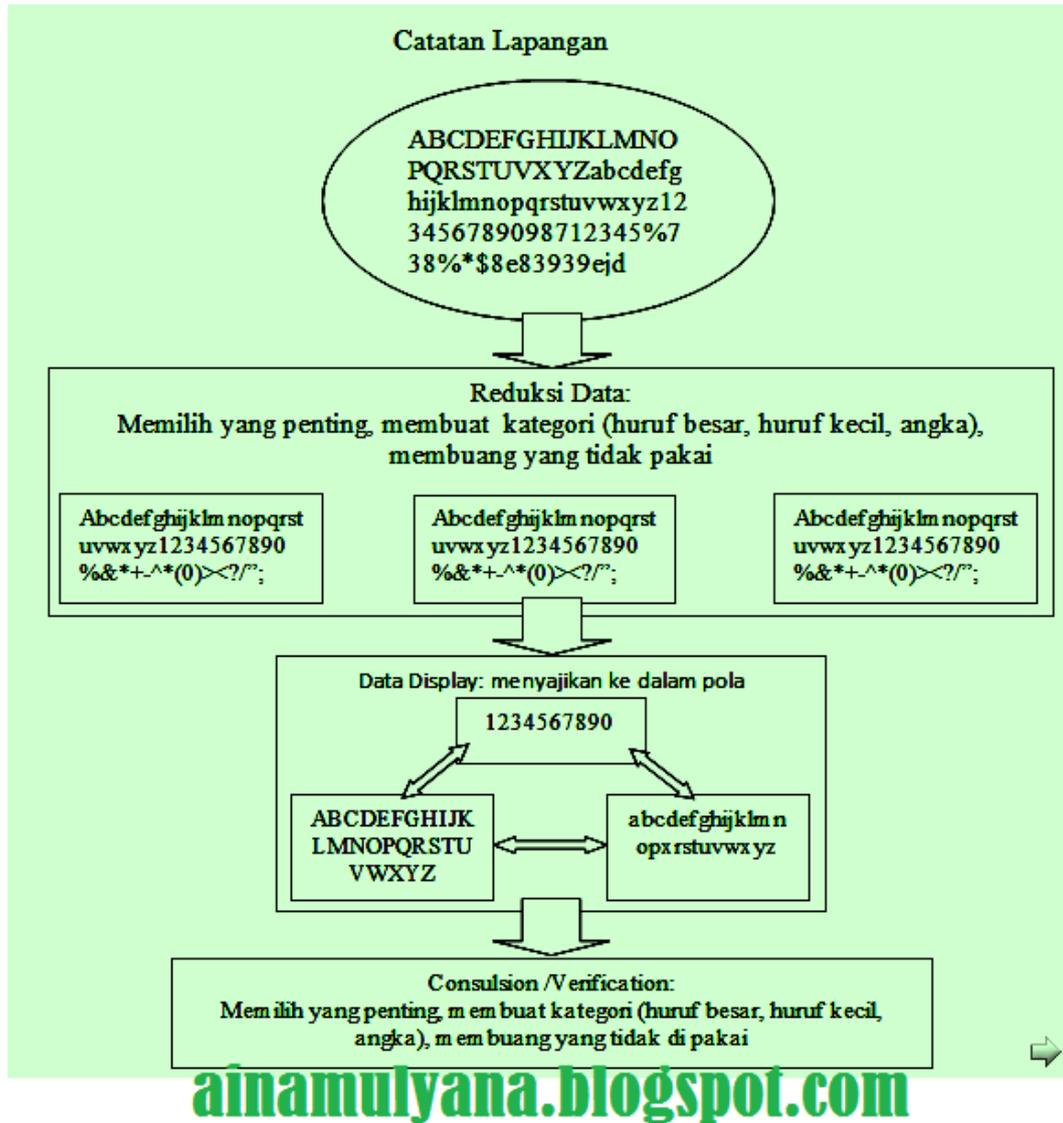
Penyajian data merupakan tahap kedua dalam analisis data kualitatif. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dll. Dengan menyajikan data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah kerja berikutnya.



Gambar 3.1 Contoh Penyajian Data Menggunakan Diagram Tulang Ikan (*Fishbone Diagram*)

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan serta verifikasi merupakan langkah ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022:252). Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara serta akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung kesimpulan tersebut. Namun apabila ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan yang telah dikemukakan di awal menjadi kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.2 Ilustrasi Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman

(Sumber: ainamulyana.blogspot.com)

### 3.9 Pengujian Keabsahan Data

Pada tahap pengujian keabsahan data dalam penelitian, sering kali hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan bisa dinyatakan bisa diterima ketika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2021:364) menyebutkan pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif adalah meliputi uji kredibilitas (*credibility*) data

Muhammad Fulqhihaqq Irviansyah, 2023

KAJIAN KOMPETENSI SISWA DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 7

BALEENDAH DALAM KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI INDUSTRI DAN DUNIA KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(validitas internal), uji transferabilitas atau *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji objektivitas (*confirmability*).

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji ini disebut juga dengan kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan cara perpanjangan observasi, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, serta *member check*.

#### 2. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain.

#### 3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian, Cara ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji *Confirmability*

Karena penelitian bersifat subjektif, oleh karena itu agar menjadi objektif diperlukan uji objektivitas atau disebut uji *confirmability*. Pada penelitian kualitatif, uji ini mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* akan menguji hasil proses penelitian dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.